

Ringkasan Eksekutif

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, salah satunya adalah sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata, dan dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan, perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai potensi di sektor pariwisata.

Bahamama merupakan *hospitality management* yang terfokus pada *management resort* serta restoran. Konsep yang diusung Bahamama adalah menyediakan tempat berlibur yang santai, serta menonjolkan keindahan alam Indonesia. Selain itu Bahamama juga mengutamakan profesionalisme dari setiap karyawannya untuk melayani setiap pelanggan. Kehadiran Bahamama dalam membantu industri pariwisata, terutama para pemilik properti penginapan yang masih belum memiliki *standart operational procedure* yang jelas, tentu akan menjadi opsi bagi para pengelola penginapan atau restoran tersebut.

Dengan memfokuskan kepada *management resort* serta restoran, Bahamama menawarkan konsep *authentic* serta ketenangan pada seluruh produk dibawah payung Bahamama. Konsep ini diterapkan oleh penulis pada produk pertama Bahamama yaitu Mutiara Tidung Resort yang berada di Kepulauan Seribu, tepatnya Pulau Tidung. Pemilik memberi seluruh tanggung jawab manajemen dari *resort* kepada Bahamama, maka kami sebagai pengelola harus memberikan hasil yang maksimal. Dengan visi dan misi

Bahamama, kami menargetkan Mutiara Tidung Resort sebagai *resort* favorit di Pulau Tidung dan Kepulauan Seribu.

Kami telah membantu mengelola Mutiara Tidung Resort selama satu tahun terakhir, dan kami telah menambah pendapatan Mutiara Tidung Resort sebanyak 38,5%. Meskipun masih jauh dari target kami yaitu 100%. Hal ini disebabkan oleh ketidak-tepatan kami dalam menentukan target dan pengetahuan akan lokasi dan keadaan resort yang minim.

Kendala utama yang kami alami adalah masalah lokasi yang sulit terjangkau, kapal penyebrangan yang tidak datang setiap hari, yang menyebabkan harga bahan baku dan perlengkapan menjadi mahal. Selain itu, kami tidak menyadari tingginya efek iklim dan cuaca di kawasan ini. Saat gelombang laut pasang, maka dapat dipastikan kapal tidak bisa lewat dan akan sangat mengganggu aktivitas keseluruhan di Pulau Tidung.

Namun dibalik setiap kekurangan yang kami miliki, kami mampu membuat sistem berkelanjutan di Mutiara Tidung Resort untuk diaplikasikan berikutnya oleh sang pemilik. Sistem ini termasuk SOP, Service Blueprint, dan Sistem Repurchase bahan baku yang solid dan sesuai dengan keadaan ekonomis dan geografis Pulau Tidung. Hal inilah yang menjadi pelajaran yang kami dapatkan selama bertugas mengurus Pulau Tidung. Kami harus menyesuaikan ilmu dasar yang sudah didapatkan di Prasetiya Mulya, dan dimodifikasi agar dapat diaplikasikan di lapangan, dan membantu dalam tahapan pengambilan keputusan.

Executive Summary

Indonesia possesses many potentials and natural resources which have not been developed effectively, including in tourism industry. To sharpen the growth in the industry itself, and in order to support the country's infrastructure target, there is a necessity to develop products and services that correlate to the tourism sector.

Bahamama is a hospitality management service which focuses itself in managing resorts and restaurants. The concept Bahamama brings forward include provision of relaxing vacation spot that features Indonesian nature's beauty. On the other hand, Bahamama also persuades to prioritize professionalism from its employees to helpfully serve every guests staying. The presence of Bahamama itself aids the tourism industry, especially resort owners without clear standard operating procedures for both the inn and the restaurants, must be a really fascinating option for those people.

By focusing on resort and restaurant management, Bahamama offers the calming and authentic concepts for all the products under its amenability. The first concept written by the writers is Bahamama's very first product, Mutiara Tidung Resort that takes place in Seribu Archipelago, Tidung Island to be exact. The owner gave us full responsibility of the resort for Bahamama, hence as manager we ought to give our best and maximum effort. With Bahamama's vision and mission, the writers aim to make this resort the favorite resort in Tidung Island and Thousand Island Region.

We have been developed Mutiara Tidung Resort for the last one year, and we are able to add revenue to Mutiara Tidung Resort for 38,5%. Even its still below our

target of 100%. This is caused by our inability in the projecting target and limited knowledge about the location of resort.

Our main problem is the location that is remote and its inaccessibility problem, the ferry is not coming everyday, that thing makes price of resources and tools become very expensive. Beside that, we are not aware the majority of effect inflicted by climate and weather in this region. When the tide comes, it will be assured that ferry cant come to the island and will disturb the activity all along Tidung Island.

But, aside of all our disadvantages, we are able to make sustainable system in Mutiara Tidung Resort to be applied in the future by the owner. This system is including SOP, Service Blueprint, and Resource Repurchase system that solidified and applicable to be used with Pulau Tidung economic and geographic condition. These thing become our lesson learned that we got when we work in Tidung Island. We need to find the correct basic knowledge that we got already in Prasetiya Mulya, and modify it so we are able to use it on the field, so it will able to help us when we got to do decision making.